

ABSTRAK

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Rekam Medis di
Rumah Sakit Umum Daerah Kembangan
Nama : Intan Rusdiana Dewi
Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Penyusutan merupakan pengurangan rekam medis dari rak penyimpanan dengan cara memindahkan rekam medis inaktif ke ruang yang berbeda dari rak aktif dilihat dari kunjungan pasien berobat terakhir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan penyusutan di Rumah Sakit Umum Daerah Kembangan. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif menggunakan teknik wawancara dan observasi di unit rekam medis. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Kembangan sudah memiliki SPO terkait penyusutan yang dibagi menjadi SPO pemilahan, alih media dan pemusnahan. Pada pelaksanaan penyusutan petugas melakukan proses pemilahan, pemindahan dan alih media setiap hari. Tetapi petugas tidak melakukan penilaian berdasarkan nilai guna. Pada proses pemusnahan dilakukan apabila jumlah rekam medis sudah mencapai 2 ton dengan menggunakan pihak ketiga untuk menjadikan rekam medis berbentuk bubur kertas. Hambatan utama pada pelaksanaan penyusutan yaitu petugas tidak memiliki SK tugas dan tim sehingga petugas sering menunda pelaksanaan penyusutan, kualitas kertas yang menyulitkan petugas dalam melihat lembar rekam medis pada tahun lampau dan mesin *scan* yang cepat panas dikarenakan pemakaian terus menerus. Oleh karena itu sebaiknya Rumah Sakit Umum Daerah Kembangan melengkapi SPO terkait penyusutan, membuat SK tugas dan melakukan tahap penilaian agar pelaksanaan penyusutan terlaksana dengan baik, serta menambah mesin *scan* agar pelaksanaan alih media tidak terhambat.

Kata kunci: Penyusutan Rekam Medis, SPO, Faktor 5M

ABSTACT

Title : *Review of the implementation of Medical Record Depreciation in Hospitals general area of Kembangan*
Name : *Intan Rusdiana Dewi*
Study Program : *Medical Records and Health Information*

Depreciation is the reduction of medical records from the storage shelf by moving inactive medical records to a different room from the active shelf seen from the patient's last treatment visit. The purpose of this study was to determine the implementation of depreciation at the Kembangan Regional General Hospital. This research method uses a qualitative descriptive method using interview and observation techniques in the medical record unit. Based on the results of the study, the Kembangan Regional General Hospital already has SOP related to depreciation which are divided into SOP for sorting, media transfer and destruction. During the implementation of depreciation, officers carry out the process of sorting, transferring and transferring media every day. But officers do not make an assessment based on use value. The destruction process is carried out when the number of medical records has reached 2 tons by using a third party to make the medical records in the form of pulp. The main obstacles to the implementation of depreciation are that officers do not have a task decree and a team so that officers often delay the implementation of depreciation, the quality of the paper makes it difficult for officers to view past year's medical record sheets and the scan machine heats up quickly due to continuous use. Therefore, it is best for the Kembangan Regional General Hospital to complete SOP related to depreciation, make a task decree and carry out the assessment stage so that the depreciation implementation is carried out properly, and add scan machines so that the implementation of media transfer is not hampered.

Keywords: Medical Record Depreciation, SOP, Factor 5M